

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk bisa bersosialisasi antar sesama. Dalam melakukan proses komunikasi antara manusia terkadang dibutuhkan adanya sebuah media untuk menyampaikan pesan. Berbagai faktor seperti jarak, ruang dan waktu menjadi alasan bahwa terkadang manusia memang memerlukan adanya sebuah media sebagai saluran dalam penyampaian pesan. Media massa saat ini menjadi salah satu kebutuhan penting manusia dalam menunjang aktivitas sehari-hari mereka. Salah satu media penunjang kehidupan manusia saat ini ialah media televisi. Media televisi memiliki fungsi untuk menyebarkan serta menyajikan pesan atau informasi kepada khalayak secara audio visual yakni dengan suara dan gambar.

Dengan keunggulan penyajiannya yang bersifat audio visual memudahkan masyarakat untuk menerima informasi yang disampaikan dengan cara melihat gambar dan mendengarkan suara secara bersamaan. Hal ini menjadi salah satu alasan yang mendorong masyarakat untuk memilih media televisi sebagai media penunjang kebutuhan dibandingkan dengan media massa lainnya.

Seiring berjalannya waktu, media televisi mulai mengalami perkembangan dengan banyak munculnya stasiun-stasiun televisi di Indonesia, seperti NET TV, TRANS TV, RCTI, SCTV, RTV, Metro TV, TVOne, dan lainnya. Dengan

munculnya stasiun televisi, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang lebih banyak. Masing-masing stasiun televisi saling bersaing untuk menyajikan berbagai program acara yang mendidik dan menghibur sesuai dengan kebutuhan pemirsanya.

Program-program yang disajikan oleh media televisi dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan perkembangan, oleh sebab itu pekerja media televisi harus cermat dan cepat tanggap melihat kondisi serta kejenuhan yang muncul dan kecenderungan selera penonton agar penontonnya tetap setia karena selalu diberikan kepuasan dengan penyajian program-program yang ditayangkan. Setiap stasiun televisi dapat menayangkan program-program yang beragam seperti film, *talkshow*, *game show*, *reality show*, *variety show*, dokumenter, dan lain sebagainya.

Salah satu program acara yang lumayan banyak disiarkan diberbagai stasiun televisi yakni program dokumenter. Hal ini pun dapat dijadikan tolak ukur bahwa program yang disajikan dengan cara dokumenter mempunyai daya tarik serta kepuasan tersendiri kepada khalayak yang menontonnya.

Trans TV merupakan salah satu stasiun televisi Indonesia yang juga menyiarkan beberapa program dokumenter yakni *My Trip My Adventure*, *Celebrity On Vacation*, dan lain lain. Namun belakangan ini program acara dokumenter Trans TV yang banyak menarik perhatian pemirsanya adalah program *My Trip My Adventure* yang tayang setiap Jum'at, pukul 10.00 WIB, serta Sabtu dan Minggu pukul 08.30 WIB.

My Trip My Adventure merupakan sebuah program travel dimana sekelompok selebriti muda yang suka berpetualang dengan semangat melestarikan budaya dan alam Indonesia yang indah, dengan cara menyambangi tempat-tempat terindah yang belum pernah tereksplorasi sebelumnya, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, menghargai budaya setempat dan menjadikan semuanya dalam satu perjalanan tak terlupakan.

Setelah peneliti menonton dan mengamati program acara ini di Trans TV, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Daya Tarik Program *My Trip My Adventure* Trans TV Terhadap Kepuasan Menonton, karena setelah program tersebut tayang, antusiasme khalayak dalam membuat dan memakai kaos bertuliskan "*My Trip My Adventure*" seperti apa yang presenter acara tersebut kenakan cukup tinggi, kemudian program acara ini pun mampu mempertahankan eksistensinya dimana program ini telah mengudara cukup lama yakni sudah hampir 4 tahun terhitung mulai September 2013 program ini pertama kali ditayangkan, bahkan program ini juga berinovasi kembali dengan membuat program serupa dengan versi anak-anak dan juga dibuat dalam bentuk film bertajuk *My Trip My Adventure : The Lost Paradise* serta program selalu menempati posisi 10 besar rating televisi untuk jenis program dokumeter.

Penulis menjadikan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Universitas Multimedia Nusantara sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini, karena sebagai pecinta alam mereka mempunyai keingintahuan yang lebih besar terhadap alam dan tentunya memiliki jiwa petualang yang lebih tinggi, serta dipilihnya Universitas Multimedia Nusantara karena keterbatasan waktu dan dana yang

dimiliki peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan karena adanya kedekatan peneliti dengan salah satu anggota MAPALA Universitas Multimedia Nusantara, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi untuk kelengkapan penelitian ini.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini dalam suatu penelitian dengan judul, “Daya Tarik Program *My Trip My Adventure* Trans TV Terhadap Kepuasan Menonton Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Universitas Multimedia Nusantara.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Daya Tarik Program *My Trip My Adventure* Trans TV terhadap Kepuasan Menonton Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Universitas Multimedia Nusantara”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Daya Tarik Program *My Trip My Adventure* di Trans TV.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kepuasan Menonton Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Universitas Multimedia Nusantara Terhadap Program *My Trip My Adventure*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam mengetahui daya tarik program *My Trip My Adventure* Trans TV terhadap kepuasan menonton mahasiswa pecinta alam (MAPALA) Universitas Multimedia Nusantara.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai daya tarik dari program *My Trip My Adventure* terhadap kepuasan menonton, kemudian sebagai bentuk praktik dan teori komunikasi yang peneliti dapatkan diperkuliahan, serta dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian yang telah ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut penjabaran lengkap tentang sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas realibilitas dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai objek serta hasil penelitian yang penulis lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.